

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pemahaman jemaat GMIST Bethabara Paseng mengenai bapak-bapak yang mengonsumsi minuman keras adalah suatu keadaan yang mana seseorang tidak bisa lepas dari kebiasaan meminum minuman keras. Kebiasaan ini juga merupakan suatu hal yang dapat merusak diri mereka sendiri dan juga orang-orang disekitarnya.
2. Faktor-faktor penyebab penyalahgunaan bapak-bapak mengonsumsi minuman keras yaitu karena adanya masalah yang terjadi baik itu dalam rumah tangga, masalah pribadi maupun hal-hal lain. Sehingga hal ini yang menjadi faktor utama mengapa mereka mengonsumsi minuman keras juga karena pengaruh dari lingkungan sekitar.
3. Sudut pandang deontologis di mana menekankan kewajiban sebagai dasar bagi seseorang untuk bertindak. Kebiasaan mengonsumsi minuman keras sering disalahgunakan oleh pelka bapak yang ada di GMIST jemaat Bethabara Paseng sehingga tindakan ini adalah salah dan bertentangan dengan hukum Allah. Dari sudut pandang teleologis, akibat

dari mengonsumsi minuman keras secara terus-menerus memberi dampak yang tidak baik bagi diri mereka sendiri juga keluarga serta keadaan dimana ia berada dalam lingkungan dan gereja sehingga tindakan ini tidaklah baik. Kemudian secara kontekstual, dalam kasus ini pelka bapak perlu menyikapi bahwa tindakan mengonsumsi minuman keras tidak hanya berdasar pada keadaan, sebagaimana keadaan dapat memungkinkan menjadi alasan mereka mengonsumsi minuman keras, tetapi sebagai kepala keluarga Kristen perlu untuk mempertimbangkan peristiwa yang akan terjadi terhadap bagaimana peyesuaian dengan kehendak Allah atas hidupnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian terdapat beberapa hal yang menjadi saran untuk mereka yang terkait di dalamnya, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Kiranya penelitian yang dilakukan di GMIST Jemaat Bethabara Paseng, akan menambah wawasan serta pengalaman kedepannya bagi seorang teolog khususnya konsentrasi etika. Peneliti merasakan penelitian yang dilakukan masih ada banyak kekurangan. Olehnya diperlukan penelitian lanjutan tentang penyalahgunaan minuman keras.

2. Bagi gereja, harus dapat menampakkan diri secara tepat dalam peranannya dan pembinaan untuk menolong serta mengatasi setiap masalah anggota jemaat. Gereja juga harus perlu adanya upaya yang khusus dalam menyikapi permasalahan ini agar supaya jemaat termotivasi dan semakin dewasa dalam menerapkan kehidupan sesuai dengan penerapan etika Kristen.
3. Bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado, diharapkan dengan tulisan ini mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas mahasiswa-mahasiswi dalam memenuhi proses belajar di kampus ini.